

**PENGARUH RISIKO KREDIT DAN RISIKO OPERASIONAL TERHADAP
KESEHATAN BANK PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI



NAMA : SUCI INDAH SARI

NIM : 222014098

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

2019

**PENGARUH RISIKO KREDIT DAN RISIKO OPERASIONAL TERHADAP
KESEHATAN BANK PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



NAMA : SUCI INDAH SARI

NIM : 222014098

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

2019

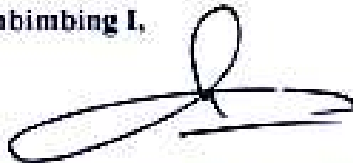
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Risiko Kredit dan Risiko Operasional
Terhadap Kesehatan Bank pada Perusahaan
Perbankan yang Teraftar di Bursa Efek Indonesia
Nama : Suci Indah Sari
Nim : 222014098
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Perbankan

Diterima dan Disahkan
Pada tanggal, Februari 2019

Pembimbing I,



(Betri Sirajuddin, S.E., Ak., M.Si., CA.)
NIDN/NBM : 0216106902/944806

Pembimbing II,



(Hj. Ida Zuraidah, S.E., Ak., M.Si.)
NIDN/NBM: 0269101502/944806

Mengetahui
Dekan
Ketua Program Studi Akuntansi



(Betri Sirajuddin, S.E., Ak., M.Si., CA.)
NIDN/NBM : 0216106902/944806

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suci Indah Sari

Nim : 222014098

Program Study : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

\



ABSTRAK

SUCI INDAH SARI. 222014098. Pengaruh Risiko Kredit dan Risiko Operasional Terhadap Kesehatan Bank pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh risiko kredit dan risiko operasional terhadap kesehatan bank pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh risiko kredit dan risiko operasional terhadap kesehatan bank pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah asosiatif, dengan jumlah sampel sebanyak 10 perbankan yang telah memenuhi kriteria dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, sedangkan teknik analisis data menggunakan SPSS. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa risiko kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesehatan bank (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017, sedangkan risiko operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kesehatan bank (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Secara simultan, risiko kredit dan risiko operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesehatan bank (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.

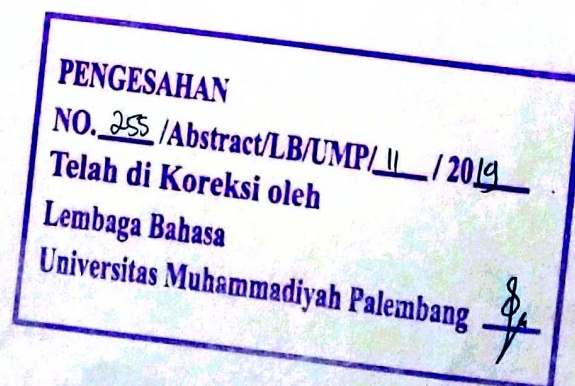
Kata Kunci : Risiko Kredit, Risiko Operasional, Kesehatan Bank, ROA

Abstract

Suci Indah Sari./222014098/2019/The Influence of Credit Risk and Operational Risk Against Banks Health on Banking Companies Listed in Indonesia Stock Exchange.

The problem in this research was how the influence of credit risk and operational risk against banks health on banking companies listed in Indonesia Stock Exchange. The objective of this study was to determine the influence of credit risk and operational risk against banks health on banking companies listed in Indonesia Stock Exchange. This study was an associative study, with a total sample of 10 banks that have met the criteria and were listed on the Indonesia Stock Exchange. The data collection used in this study was documentation, while the data analysis technique used SPSS. Based on the results that has been done, it could be concluded that credit risk has a positive and significant influence against bank health (ROA) on banking companies listed in the Indonesia Stock Exchange for the period 2015-2017, while operational risk has a negative and significant influence to the bank health (ROA) on banking companies listed in the Indonesia Stock Exchange for the period 2015-2017. Simultaneously, credit risk and operational risk have a positive and significant influence to the bank health (ROA) on banking companies listed in the Indonesia Stock Exchange for the period 2015-2017.

Keywords: Credit Risk, Operational Risk, Bank Health, ROA



PRAKATA



Alhamdulillahirobbil a'amin, segala puji dan syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT, karena rahmat dan hidaya-nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Risiko Kredit dan Risiko Operasional Terhadap Kesehatan Bank pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Ucapan terima kasih, peneliti sampaikan kepada kedua orang tuaku dan saudara-saudaraku yang telah mendoakan serta memberikan dorongan semangat kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada Bapak Betri Sirajuddin, S.E., Ak., M.Si., CA., dan ibu Hj. Ida Zuraidah, S.E., Ak., M.Si., yang telah membimbing dan memberikan pengarahan serta saran-saran dengan tulus dan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu, disampaikan juga ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mengizinkan dan membantu peneliti dalam penyelesaian studi di fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah Palembang :

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf dan karyawan /karyawati.
2. Bapak Fauzi Ridwan, S.E., M.M, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Betri Sirajuddin, S.E., Ak., M.Si., C.A., selaku ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.

4. Bapak dan ibu Dosen serta staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.

Semoga Allah SWT membalas budi baik kalian, akhirnya dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih atas semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Palembang, Januari 2019

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN PRAKATA	vi
HALAMAN DAFTAR ISI	viii
HALAMAN DAFTAR TABEL	x
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xi
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS	12
A. Kajian Kepustakaan.....	12
1. Pengertian Bank	12
2. Jenis-Jenis Bank	13
3. Fungsi Bank	14
4. Risiko	16
5. Risiko Kredit	19
6. Risiko Operasional	22
7. Kesehatan Bank	25
8. Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>)	28
9. Teori Signal (<i>Signaling Theory</i>)	29
B. Pengaruh Risiko Kredit terhadap Kesehatan Bank (ROA)	31
C. Pengaruh Risiko Operasional terhadap Kesehatan Bank (ROA)	32
D. Penelitian Sebelumnya	33
E. Kerangka Pemikiran	35
F. Hipotesis	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian	37
B. Jenis Penelitian	37
C. Lokasi Penelitian	38
D. Operasionalisasi Variabel	38
E. Populasi dan Sampel	39
F. Data yang Diperlukan	41
G. Metode Pengumpulan Data	41

H. Analisis Data dan Teknik Analisis	42
I. Pengujian Hipotesis	46
BAB IV HASIL PENELITIAN	47
A. Hasil Penelitian	47
1. Gambaran Umum Perusahaan	47
2. Statistik Deskriptif	58
3. Uji Asumsi Klasik	59
4. Pengujian Hipotesis	64
5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	66
B. Pembahasan	67
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	73
A. Simpulan	73
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	78

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga perbankan merupakan salah satu tulang punggung perekonomian Negara, karena memiliki fungsi intermediasi atau sebagai perantara antara pemilik modal dengan pengguna dana. Undang-Undang RI Nomor 04 Tahun 2008 dikutip Kristian dan Gunawan (2018:38) menjelaskan bahwa bank adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Sedangkan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Dari pengertian tersebut dapat dijelaskan bahwa bank adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, dan aktivitasnya pasti berhubungan dengan masalah keuangan.

Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan tahun 2014 menjelaskan bahwa perbankan Indonesia dalam menjalankan fungsinya berasaskan demokrasi ekonomi dan menggunakan prinsip kehati-hatian. Fungsi utama perbankan Indonesia adalah sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat serta bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan dan hasil-

hasilnya, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional, kearah peningkatan taraf hidup rakyat banyak. Perbankan memiliki kedudukan yang strategis, yakni sebagai penunjang kelancaran sistem pembayaran, pelaksanaan kebijakan moneter dan pencapaian stabilitas sistem keuangan, sehingga diperlukan perbankan yang sehat, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 9 /POJK.03/2016 menyatakan bahwa Bank Indonesia mengeluarkan beberapa ketentuan mengenai penerapan strategi anti fraud, penerapan manajemen risiko untuk layanan nasabah prima, serta prinsip kehati-hatian bagi bank umum yang melakukan penyerahan sebagian pelaksanaan pekerjaan kepada pihak lain (*outsourcing*). Kebijakan tersebut merupakan upaya lanjutan untuk menjaga kepercayaan dan rasa aman masyarakat dalam memanfaatkan produk dan/atau jasa perbankan. Terkait dengan penguatan fungsi pengawasan, telah dilakukan penyempurnaan ketentuan antara lain peningkatan kualitas *early warning system* yang sejalan dengan penyempurnaan metode penilaian tingkat kesehatan bank (*risk based bank rating*). Dengan adanya penetapan batas waktu untuk setiap status Pengawasan Bank dapat meningkatkan efektivitas penyelesaian permasalahan bank.

Tidak menutup kemungkinan bahwa perkembangan tingkat kesehatan bank bertujuan untuk meningkatkan kinerja keuangan bank. Kinerja keuangan bank merupakan gambaran dari keadaan keuangan suatu bank yang dapat

dilihat dalam laporan keuangan dan merupakan hasil dari berbagai macam keputusan manajemen dalam mengelola aset yang dipercayakan kepada mereka. Kinerja keuangan tersebut dapat diketahui setelah adanya analisis terhadap laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Dalam suatu perusahaan, penilaian kinerja keuangan sangat bermanfaat selain membantu manajemen dalam mengambil keputusan juga dapat memotivasi manajemen atau karyawan dalam menjalankan tugasnya untuk mencapai tujuan dari perusahaan tersebut.

Kinerja suatu bank dapat dilihat dari segi rasio keuangan bank itu sendiri. Harahap (2014) menjelaskan bahwa rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (berarti). Dengan demikian, rasio keuangan sangat besar peranannya dalam melakukan analisis terhadap laporan keuangan. Rasio keuangan dapat menyederhanakan informasi yang menggambarkan hubungan antara pos satu dengan yang lainnya sehingga dapat dengan cepat memberikan informasi untuk lebih mudah dalam menilai dan mengambil keputusan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Peraturan Bank Indonesia Nomor: 4 /POJK.03/2016 menjelaskan bahwa kesehatan bank merupakan sarana bagi otoritas pengawas dalam menetapkan strategi dan fokus pengawasan terhadap bank. Bank wajib memelihara dan/atau meningkatkan Tingkat Kesehatan Bank dengan

menerapkan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko dalam melaksanakan kegiatan usaha. Selain itu, bank wajib melakukan penilaian sendiri (*self assessment*) atas Tingkat Kesehatan Bank. Penilaian sendiri (*self assessment*) Tingkat Kesehatan Bank dilakukan paling kurang setiap semester untuk posisi akhir bulan Juni dan Desember. Bank wajib melakukan pengkinian *self assesment* Tingkat Kesehatan Bank sewaktu-waktu apabila diperlukan. Hasil *self assessment* Tingkat Kesehatan Bank yang telah mendapat persetujuan dari Direksi wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris. Bank wajib menyampaikan hasil *self assessment* Tingkat Kesehatan Bank kepada Bank Indonesia.

Bank wajib memelihara dan/atau meningkatkan tingkat kesehatan bank dengan menerapkan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko dalam melaksanakan kegiatan usaha. Bank wajib melakukan penilaian tingkat kesehatan dengan menggunakan pendekatan resiko (*risk-based bank rating*) baik secara individual maupun secara konsolidasi. Bank wajib melakukan penilaian sendiri (*self assessment*) atas tingkat kesehatan bank paling kurang setiap semester untuk posisi akhir bulan Juni dan Desember. Bank wajib melakukan pengkinian *self assesment* tingkat kesehatan bank sewaktu-waktu apabila diperlukan. Menurut Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan Bank Indonesia (2014), faktor-faktor penilaian tingkat kesehatan bank meliputi profil risiko (*risk profile*), *Good Corporate Governance* (GCG), rentabilitas (*earnings*) dan permodalan (*capital*). Selain itu, mengacu pada

laporan pengawasan perbankan Bank Indonesia (2016) juga menyatakan bahwa tingkat kesehatan bank berdasarkan risiko adalah hasil penilaian kondisi bank yang dilakukan berdasarkan penilaian atas 4 (empat) faktor yaitu Profil Risiko, *Good Corporate Governance* (GCG), Rentabilitas, dan Permodalan. Penilaian wajib dilakukan baik oleh pengawas bank maupun oleh bank (*self assessment*). Penilaian terhadap profil risiko merupakan penilaian atas risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko atas 8 (delapan) jenis risiko, yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko strategik, risiko kepatuhan, dan risiko reputasi. Penilaian GCG merupakan penilaian terhadap manajemen bank atas pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dengan mengacu pada ketentuan Bank Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11 /POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum menyatakan bahwa bank wajib menyediakan modal minimum sesuai profil risiko. Salah satu aspek yang ditetapkan adalah aset tertimbang menurut risiko (ATMR). Peraturan tersebut menyatakan bahwa Bank Indonesia aset tertimbang menurut risiko merupakan aktiva dalam neraca perbankan yang diperhitungkan dengan bobot prosentase tertentu sebagai faktor risiko. Salah satu aset tertimbang menurut risiko tersebut adalah risiko kredit.

Risiko kredit timbul akibat ketidakmampuan debitur dalam memenuhi kewajibannya baik berupa pokok pinjaman maupun bunganya, yang

disebabkan oleh faktor internal berupa kelalaian dalam proses pengambilan keputusan pemberian kredit, pelanggaran terhadap prinsip kehati-hatian (*prudent banking*) maupun faktor eksternal berupa terjadinya hal-hal yang menyebabkan kegagalan usaha debitur. Apabila debitur tidak mampu membayar kembali kredit yang diberikan dan/atau bunga pinjaman, maka kredit tersebut menjadi kredit bermasalah dan mempengaruhi tingkat kolektibilitas kredit yang akhirnya akan mempengaruhi laba dan kondisi keuangan Bank.

Selain risiko kredit terdapat juga risiko operasional. Menurut Kepri (2014:132), risiko operasional adalah risiko yang antara lain disebabkan ketidakcukupan dan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya problem eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Risiko operasional merupakan risiko kerugian akibat adanya kekurangan atau gagalnya proses internal, akibat masalah sumber daya manusia dan sistem, atau kejadian eksternal. Secara umum risiko operasional dikarenakan akibat kegagalan proses dan prosedur. Bank dihadapkan pada risiko operasional yang antara lain dapat disebabkan kurangnya atau tidak berfungsinya pengawasan intern, tidak efektifnya sistem prosedur operasional, kesalahan manusia atau permasalahan eksternal yang mempengaruhi operasional Bank. Risiko operasional dapat menimbulkan kerugian keuangan

secara langsung maupun tidak langsung dan kerugian yang mungkin timbul atas hilangnya kesempatan Bank memperoleh keuntungan.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4 /POJK.03/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, kinerja bank dapat diproyeksikan dengan *Return On Asset* (ROA). Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh laba (laba sebelum pajak) yang dihasilkan dari rata-rata aset bank yang bersangkutan. Bank yang memiliki peringkat yang sangat baik apabila $ROA > 1,5\%$. Selain itu, jika $1,25\% < ROA \leq 1,5\%$ maka bank tersebut termasuk dalam kategori baik, sedangkan jika $0,5\% < ROA \leq 1,25\%$ termasuk kategori cukup. Pada rasio $0\% < ROA \leq 0,5\%$ termasuk dalam kategori kurang, sedangkan jika $ROA \leq 0\%$ maka bank tersebut termasuk dalam kategori sangat kurang.

Berikut disajikan data risiko kredit, risiko operasional, dan kesehatan bank (roa) pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017

**Risiko Kredit, Risiko Operasional, Dan Kesehatan Bank (ROA)
Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2015-2017
Tabel I.1**

Kode Bank	Tahun	Risiko Kredit (Dalam Ribuan)	Risiko Operasional (Dalam Ribuan)	Kesehatan Bank (%)
AGRO	2015	5.574.073	451.318	0,96
	2016	7.714.201	552.460	0,91
	2017	9.949.815	700.890	0,73
ARTO	2015	508.964	54.970	-0,04
	2016	570.227	61.005	-4,30
	2017	597.553	64.310	-1,00
BABP	2015	7.410.502	685.745	0,07
	2016	7.847.156	667.322	0,07
	2017	7.060.407	750.430	-0,63

Kode Bank	Tahun	Risiko Kredit	Risiko Operasional	Kesehatan Bank
BACA	2015	6.518.840	440.261	0,75
	2016	7.273.009	593.366	0,66
	2017	7.840.782	787.747	0,40
BBCA	2015	407.554	62.779	3,03
	2016	428.659	72.767	3,05
	2017	468.654	83.105	2,28
BBHI	2015	1.403.622	161.151	0,00
	2016	1.435.089	173.922	0,34
	2017	1.858.341	187.313	0,33
BBMD	2015	6.796.675	1.217.773	2,56
	2016	6.437.173	1.291.820	1,69
	2017	7.102.558	1.337.196	1,89
BBNI	2015	329.343	47.746	1,80
	2016	378.716	54.098	1,89
	2017	450.706	61.393	1,94
BBTN	2015	70.474.182	11.185.168	1,08
	2016	86.188.782	12.899.251	1,22
	2017	101.494.102	14.933.824	1,16
BBYB	2015	1.793.684	260.658	6,23
	2016	2.198.980	92.225	0,98
	2017	2.583.788	132.068	1,26

(Sumber: IDX, 2019, data diolah)

Pada tahun 2016 dan 2017, risiko kredit dan risiko operasional pada Bank Rakyat Indonesia AGRO mengalami peningkatan. Fenomena yang terjadi kesehatan Bank Rakyat Indonesia AGRO tersebut justru mengalami penurunan. Fenomena lain justru terjadi pada bank Artos Indonesia Tbk, pada tahun 2016 dan 2017, risiko kredit dan risiko operasional mengalami peningkatan, tetapi kesehatan bank justru mengalami penurunan. Begitupun pada bank BBNI dan bank BBTN yang justru kesehatan bank mengalami peningkatan. Pada bank yang lainnya juga menunjukkan yang tidak sama dengan risiko kredit mengalami peningkatan dan risiko operasional mengalami penurunan tetapi kesehatan bank mengalami penurunan, serta

sebaliknya, sehingga faktor yang mempengaruhi kesehatan bank tersebut belum diketahui secara pasti.

Hasil penelitian Rahmi (2014) yang menyatakan bahwa risiko kredit berpengaruh signifikan terhadap kesehatan bank (ROA) perusahaan perbankan, sedangkan penelitian Putri (2013) risiko kredit mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap kesehatan bank (ROA). Penelitian Melina (2013) bahwa risiko kredit berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas. Rahmayuni (2014) dan Nur'aini (2013) juga menyatakan bahwa risiko kredit tidak berpengaruh terhadap ROA. Margaretha (2012) menyatakan bahwa risiko operasional memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA, sedangkan hasil penelitian Oktaviantari (2013) risiko operasional tidak berpengaruh terhadap ROA.

Hasil penelitian yang variatif tersebut mendorong untuk dilakukan penelitian lanjutan tentang pengaruh risiko kredit dan risiko operasional terhadap kesehatan bank pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang **“Pengaruh Risiko Kredit dan Risiko Operasional Terhadap Kesehatan Bank pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka peneliti akan merumuskan permasalahan yang terjadi yaitu bagaimanakah pengaruh risiko kredit dan risiko operasional terhadap kesehatan bank pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh risiko kredit dan risiko operasional terhadap kesehatan bank pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan wawasan, pengetahuan, serta informasi mengenai pengaruh risiko kredit dan risiko operasional terhadap kesehatan bank pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, juga dapat mengetahui faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba khususnya pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan atau referensi untuk penelitian selanjutnya yang ingin melanjutkan penelitian ini.

3. Bagi Bank

Bank khususnya bank-bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai catatan/koreksi untuk dapat mengevaluasi faktor yang mempengaruhi kesehatan bank, khususnya pada risiko kredit dan risiko operasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Sertifikasi Manajemen Risiko. 2017. *Indonesia Certificate in Banking Risk and Regulation – Workbook*. Level 1 dan 2. London: GARP
- Bella Dita Novianty. 2016. *Pengaruh Risiko Kredit, Perputaran Kas, Dan Tingkat Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2014*. Skripsi tidak diterbitkan. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lampung Bandar Lampung.
- Dendy Sugono. 2013. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan. 2014. *Booklet Perbankan Indonesia Tahun 2014*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan Bank Indonesia.
- Farah Margaretha dan Istania Nurul. 2012. Pengaruh Struktur Modal dan Risiko Operasional terhadap Profitabilitas pada Industri Perbankan di Indonesia. Fakultas Ekonomi Universitas Tri Sakti. *Jurnal BMR* ISSN: 2087-6122. Vol 3, No 1 tahun 2012.
- Harahap, S. S. 2014. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Henricus W. Ismanthono. 2014. *Kamus Istilah Keuangan dan Akuntansi*. Jakarta: Grasindo.
- Ika Tungga Saputra. 2016. *Teori Akuntansi - Grand Theory*. Online.
- Indah Nur'aini. 2017 *Pengaruh Kecukupan Modal, Risiko Kredit, Efisiensi Operasional dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Survey pada Bank Umum Konvensional di Indonesia Periode 2011-2015)*. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Joko Untoro. 2014. *Ekonomi*. Jakarta. Kawahmedia.
- Julius. R. Latumaerissa. 2016. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kepri. 2014. *Kinerja Cemerlang dan Laporan Keuangan*. Riau: KEPRI.
- Kristian dan Yopi Gunawan. 2018. *Tindak Pidana Perbankan Dalam Proses Peradilan di Indonesia*. Jakarta: Kencana.

- Krugman, Paul dan Obstfeld, Maurice, 2014. *Ekonomi Internasional Teori dan Kebijakan*. Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia.
- Laporan BEI DKI. 2014. *Laporan Keuangan Bank DKI Jakarta*. Jakarta: BPDKI.
- Laporan BJTM. 2013. *Laporan Keuangan Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur*. Surabaya: BJTM.
- Mamduh M. Hanafi. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Mankiw N. Gregory, Euston Quah dan Peter Wilson. 2012. *Pengantar Ekonomi Mikro*. Jakarta: Salemba Empat.
- Masyhud. 2016. *Pengukuran Risiko Operasional Dengan Pendekatan Peak Over Threshold – Generalized Pareto Distribution*. Online. Basic Indicator Approach BIA.
- Melina. 2013. Analisis Pengaruh Risiko Kredit Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada PT. Bank Negara Indonesia, Tbk Pekanbaru. *Jurnal Hasil Riset Universitas Riau Vol 1, No 1 tahun 2013*.
- Munawir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Peraturan Bank Indonesia nomor 15/ 12 /PBI/2013 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum
- Peraturan Bank Indonesia Nomor: 13/ 1 /PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4 /POJK.03/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11 /POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14 /SEOJK.03/2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18 /POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 /POJK.03/2016 tentang Prinsip Kehati-Hatian Bagi Bank Umum Yang Melakukan Penyerahan Sebagian Pelaksanaan Pekerjaan Kepada Pihak Lain.
- Pusat Riset dan Edukasi Bank Sentral (PRES) Bank Indonesia. 2012. *Pengawasan Perbankan Tahun 2012*. Jakarta: Bank Indonesia.

- Putri, Fs. 2013. Pengaruh Risiko Kredit Dan Tingkat Kecukupan Modal Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi* Vol 1, No 1 tahun 2013.
- Rivai H. Veithzal. 2013. *Credit Management Handbook*. "Teori, Konsep, Prosedur, dan Aplikasi Panduan Praktis Mahasiswa, Bankir, dan Nasabah". Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Rustam, Bambang rianto. 2016. *Risiko Perbankan Syariah di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sigit Triandaru dan A. Totok Budi Santoso. 2016. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat.
- Stice, Earl K. James D. Stice dan K. Fred Skousen. 2015. *Akuntansi Keuangan Intermediate Accounting Buku 2 Edisi 16*. Jakarta: Salemba Empat.
- Undang-undang No 10 Tahun 1998 tentang Perbankan.